

Transformasi Pemikiran Dan Gerakan Islam Indonesia Kontemporer Menurut Muhammadiyah

Muhammad Syahreza Pahlevi¹, Muh. Nur Rochim Maksum²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surakarta; Indonesia

correspondence e-mail*, syahrezam7pahlevi@gmail.com, mnr127@ums.ac.id

Submitted:

Revised: 2024/01/21

Accepted: 2024/01/21

Published: 2023/12/26

Abstract

This research explores the transformation of Muhammadiyah's thinking and role in the fields of education, health and social affairs in Indonesia. With a qualitative approach and literature study, we reveal the evolution of Muhammadiyah thought and its impact in creating a more inclusive and civilized society. The findings highlight Muhammadiyah's commitment to blending Islamic values with the practical needs of modern society, exploring a range of initiatives from progressive education to affordable healthcare. Its social role is also emphasized through economic empowerment efforts and human rights advocacy, which marks Muhammadiyah's significant contribution to social development in Indonesia.

Keywords

Muhammadiyah, Transformation, Education, Health, Social



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pada awal abad ke-20, Indonesia mengalami kebangkitan nasional yang dipicu oleh berbagai faktor, termasuk semangat kebangsaan dan pengaruh dari luar negeri. Di tengah situasi ini, Muhammadiyah didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta sebagai respon terhadap tantangan sosial dan pendidikan yang dihadapi umat Islam saat itu. Muhammadiyah bertujuan untuk memurnikan ajaran Islam dari praktik-praktik yang dianggap tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, serta untuk memajukan pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat Muslim Indonesia.¹

Sejak berdirinya, Muhammadiyah telah mengalami transformasi pemikiran yang signifikan. Pada awalnya, organisasi ini berfokus pada pembaruan agama melalui pendidikan dan pengajaran Islam yang modern. Muhammadiyah mendirikan sekolah-sekolah dengan kurikulum yang menggabungkan ilmu agama dan pengetahuan umum. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan generasi Muslim yang berpengetahuan luas dan mampu berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Dalam perjalanan waktu, Muhammadiyah mulai terlibat lebih aktif dalam berbagai bidang kehidupan sosial dan politik di Indonesia. Pada masa penjajahan Belanda, Muhammadiyah

¹ Syamsul Huda and Dahani Kusumawati, 'Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan', *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2019), 163 <<https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i2.2607>>.

berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui jalur pendidikan dan dakwah. Setelah kemerdekaan, Muhammadiyah terus mengembangkan sayapnya dengan mendirikan berbagai lembaga pendidikan, kesehatan, dan sosial yang tersebar di seluruh Indonesia. Transformasi pemikiran Muhammadiyah juga tercermin dalam pendekatannya terhadap isu-isu kontemporer. Organisasi ini mengadopsi prinsip tajdid, atau pembaruan, yang memungkinkan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan zaman. Muhammadiyah berusaha untuk tetap relevan dengan terus menyesuaikan ajaran Islam dengan konteks modern tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dasar agama.²

Muhammadiyah juga mendorong pemikiran kritis dan dialog antar-umat beragama. Organisasi ini sering mengadakan seminar, diskusi, dan penelitian tentang berbagai isu keagamaan, sosial, dan politik. Melalui kegiatan-kegiatan ini, Muhammadiyah berupaya untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan toleran, serta mengedepankan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan bersama. Dalam bidang Pendidikan,³ Muhammadiyah telah melakukan banyak inovasi. Salah satunya adalah dengan mendirikan Universitas Muhammadiyah di berbagai kota di Indonesia. Universitas-universitas ini tidak hanya menawarkan program studi yang beragam, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikannya.⁴ Dengan demikian, Muhammadiyah berusaha mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.

Selain pendidikan, Muhammadiyah juga sangat aktif dalam bidang kesehatan. Melalui jaringan rumah sakit dan klinik yang dimilikinya, Muhammadiyah memberikan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas kepada masyarakat. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Muhammadiyah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Transformasi pemikiran Muhammadiyah juga terlihat dalam perannya sebagai agen perubahan sosial. Organisasi ini sering kali terlibat dalam berbagai gerakan sosial, termasuk pemberdayaan ekonomi umat, pengentasan kemiskinan, dan upaya menciptakan keadilan sosial.⁵ Muhammadiyah percaya bahwa Islam harus menjadi solusi bagi berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat.

² Wahyu Hidayat, 'Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid Dan Purifikasi', *Jurnal Pemikiran Islam*, 3.1 (2023), 70 <<https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.18128>>.

³ Andi Agustang and others, 'Muhammadiyah Dalam Gerakan Sosial Di Kabupaten Wajo', *OSF Preprints*, 2021, 1–16.

⁴ Muhammad Alifuddin and Sulawesi Tenggara Al-, 'Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan : Sejarah Eksistensi Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Sulawesi Tenggara Pendidikan Dan Muhammadiyah Adalah Dua Hal Yang Merekat Rapat , Berjalan Berkelindan , Seiring Melintasi Lorong Zaman Dari Segala Giat Warga Muhammadiyah Di Nusantara . Kepedulian Muhammadiyah Atas Pendidikan Tidak Dapat Disanksikan , Sehingga Dimana Ada Papan Nama Muhammadiyah , Di Situ Terdapat Lembaga Pendidikannya (Ali , 2016). Muhammadiyah Kini Mengelola Ribuan Lembaga Pendidikan , Mulai Dari Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Hingga Pendidikan Tinggi . Di Usianya Yang Lebih Dari Satu Abad , Muhammadiyah Mengelola 174 Perguruan Tinggi Yang Terdiri Atas 48 Universitas , 5 Institut Dan 99 Sekolah Tinggi , 18 Akademi , 4 Politeknik . Jumlah Tersebut Diperkirakan Akan Terus Bertambah , Seiring Dengan Tuntutan Dan Harapan Masyarakat Terhadap Muhammadiyah (Huda & Kusumawati , 2019). Telah Banyak Penelitian Terkait Muhammadiyah Dan Pendidikan Yang Dilakukan Dilakukan , Diantaranya Oleh Zarro , Yunani , Dan Dhita (2020) Terkait Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Dan Pendidikan . Demikian Pula Penelitian Yang Dilakukan Oleh Subarkah (2017) Tentang Muhammadiyah Dan Amal Usaha Di Bidang Pendidikan . Baik Zarro Dkk . (2020) Maupun Subarkah (2017) Sepakat Bahwa Muhammadiyah Hadir Memberikan Pencerahan Kepada', 14.1 (2021), 53–74.

⁵ Agustang and others.

Muhammadiyah juga menunjukkan komitmennya terhadap isu-isu lingkungan. Melalui berbagai program dan inisiatif, Muhammadiyah mengajak umat Islam untuk lebih peduli terhadap kelestarian alam. Organisasi ini mengajarkan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab keagamaan setiap Muslim.⁶ Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Muhammadiyah berupaya untuk memperkuat identitas keislaman di tengah arus perubahan. Organisasi ini menekankan pentingnya memelihara nilai-nilai Islam yang universal sambil tetap terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, Muhammadiyah berusaha untuk menciptakan keseimbangan antara tradisi dan modernitas.

Muhammadiyah juga terus berusaha memperkuat jaringan internasionalnya. Organisasi ini aktif menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga internasional untuk memperluas pengaruhnya dan berbagi pengalaman dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat posisi Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terkemuka di dunia. Dalam konteks politik, Muhammadiyah cenderung mengambil posisi moderat dan non-partisan. Meskipun tidak terlibat langsung dalam politik praktis, Muhammadiyah sering memberikan pandangan dan masukan terkait kebijakan public.⁷ Organisasi ini berusaha untuk memainkan peran sebagai penyeimbang yang mengedepankan kepentingan umat dan bangsa di atas kepentingan kelompok atau golongan tertentu.

Transformasi pemikiran dan gerakan Islam menurut Muhammadiyah menunjukkan bahwa organisasi ini mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar Islam. Dengan pendekatan yang inklusif dan progresif, Muhammadiyah terus berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab.⁸ Muhammadiyah percaya bahwa pendidikan adalah kunci utama untuk mencapai transformasi sosial. Oleh karena itu, organisasi ini terus memperluas akses pendidikan bagi masyarakat luas, khususnya mereka yang kurang mampu. Dengan berbagai beasiswa dan program pendidikan, Muhammadiyah berusaha untuk menciptakan kesempatan yang sama bagi semua anak bangsa.

Peran Muhammadiyah dalam transformasi pemikiran dan gerakan Islam kontemporer di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari komitmen mereka untuk terus mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin.⁹ Organisasi ini terus berusaha untuk menjadi teladan dalam kehidupan beragama, sosial, dan nasional, serta menginspirasi umat Islam di seluruh dunia untuk terus berbuat kebaikan dan berkontribusi positif bagi kemanusiaan.

Artikel ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa transformasi pemikiran dan gerakan Islam kontemporer di Indonesia menurut Muhammadiyah mencerminkan kemampuan organisasi ini untuk beradaptasi dengan perubahan zaman sambil tetap mempertahankan nilai-nilai dasar Islam. Melalui pendekatan yang inklusif dan progresif, Muhammadiyah terus berkontribusi dalam

⁶ Kasim Saguni, 'MUHAMMADIYAH PARADIGMA GERAKAN SOSIALKEAGAMAAN', 4.1 (2018), 21–30.

⁷ Em Sutrisna, 'Muhammadiyah Dan Gerakan Kesehatan Berkemajuan', *Tajdid*, 2015, 9–16.

⁸ Nelly Yusra, 'Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan Pendidikan Islam', *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4.1 (2018), 103 <<https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.5269>>.

⁹ Muhammad Sholeh Marsudi and Zayadi Zayadi, 'Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia', *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 12.2 (2021), 160–79 <<https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2035>>.

berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, sosial, dengan tujuan akhir menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab.

METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami transformasi pemikiran dan gerakan Islam kontemporer di Indonesia menurut Muhammadiyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, di mana berbagai sumber data sekunder seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi Muhammadiyah yang diterbitkan setelah tahun 2019 dianalisis. Teknik pengumpulan data melibatkan penelusuran sistematis dan seleksi sumber yang relevan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola pemikiran yang muncul dalam literatur yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang evolusi dan peran Muhammadiyah dalam konteks Islam kontemporer di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evolusi Pemikiran dan Pendidikan Muhammadiyah

Evolusi pemikiran Muhammadiyah dalam konteks pendidikan mencerminkan respons organisasi ini terhadap perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Sejak didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912, Muhammadiyah telah menempatkan pendidikan sebagai salah satu pilar utama gerakannya. Pada awalnya, pendirian sekolah-sekolah Muhammadiyah bertujuan untuk mengatasi keterbelakangan pendidikan umat Islam dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dengan ajaran Islam. Hal ini merupakan langkah progresif yang memperkenalkan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada kemajuan.

Pendidikan yang diterapkan Muhammadiyah selalu berusaha untuk memadukan ilmu agama dengan ilmu umum. Langkah ini penting karena pada saat itu, pendidikan formal yang ada cenderung memisahkan antara keduanya, membuat umat Islam tertinggal dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁰ Dengan mendirikan sekolah-sekolah yang mengajarkan kedua jenis ilmu ini secara bersamaan, Muhammadiyah membantu membentuk generasi baru yang tidak hanya memahami ajaran Islam dengan baik tetapi juga mampu bersaing dalam dunia modern.

Seiring berjalannya waktu, Muhammadiyah terus mengembangkan jaringan pendidikan

¹⁰ Saguni.

mereka, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia menjadi bukti komitmen organisasi ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Universitas-universitas ini menawarkan berbagai program studi yang tidak hanya berfokus pada ilmu agama tetapi juga ilmu sosial, sains, teknologi, dan kesehatan. Dengan demikian, Muhammadiyah berusaha menciptakan lulusan yang memiliki keahlian yang beragam dan siap menghadapi tantangan global.

Inovasi dalam kurikulum juga menjadi salah satu ciri khas evolusi pemikiran pendidikan Muhammadiyah. Kurikulum yang diterapkan selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar kerja. Muhammadiyah juga menekankan pentingnya pendidikan karakter, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses belajar mengajar. Ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi dan etos kerja yang kuat.

Selain itu, Muhammadiyah juga memberikan perhatian khusus pada pendidikan inklusif dan aksesibel. Melalui berbagai beasiswa dan program bantuan pendidikan, Muhammadiyah berusaha memastikan bahwa pendidikan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang kurang mampu. Ini menunjukkan komitmen Muhammadiyah untuk menciptakan kesempatan yang sama bagi semua anak bangsa dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Dalam menghadapi tantangan era digital, Muhammadiyah juga beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. E-learning dan penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan menjadi salah satu fokus Muhammadiyah dalam beberapa tahun terakhir. Ini memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel dan dapat menjangkau lebih banyak siswa di berbagai daerah, termasuk di daerah terpencil.

Pendekatan Muhammadiyah dalam pendidikan juga mencakup pengembangan soft skills yang penting dalam dunia kerja modern. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, dan program magang, siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan. Pendekatan holistik ini membantu siswa menjadi individu yang seimbang antara aspek akademis dan non-akademis.

Peran aktif Muhammadiyah dalam penelitian dan pengembangan juga tidak bisa diabaikan. Banyak universitas Muhammadiyah yang telah menghasilkan berbagai penelitian penting yang berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Muhammadiyah

mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk dalam bidang kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi.

Evolusi pemikiran Muhammadiyah dalam pendidikan juga terlihat dalam upayanya untuk menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga internasional. Melalui kerjasama ini, Muhammadiyah mendapatkan kesempatan untuk mengadopsi praktik-praktik pendidikan terbaik dari berbagai negara dan mengimplementasikannya di Indonesia. Ini juga membuka peluang bagi siswa dan dosen untuk mendapatkan pengalaman internasional yang berharga.

Muhammadiyah juga berperan aktif dalam membangun pendidikan karakter dan moralitas siswa. Melalui berbagai kegiatan keagamaan, ceramah, dan diskusi, Muhammadiyah menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat pada siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya berilmu tetapi juga memiliki integritas moral dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Pengaruh pendidikan Muhammadiyah terhadap masyarakat juga signifikan. Banyak alumni sekolah dan universitas Muhammadiyah yang menjadi pemimpin dan tokoh penting di berbagai bidang, baik di pemerintahan, sektor swasta, maupun organisasi masyarakat sipil. Ini menunjukkan bahwa pendidikan yang diberikan Muhammadiyah tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pembentukan karakter pemimpin masa depan.

Evolusi pemikiran dan strategi pendidikan Muhammadiyah menunjukkan komitmen organisasi ini dalam menciptakan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan terus berinovasi dan beradaptasi, Muhammadiyah mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pendidikan dan pembangunan bangsa. Pendekatan yang holistik dan inklusif dalam pendidikan ini mencerminkan visi Muhammadiyah untuk menciptakan masyarakat yang berilmu, berakhlak, dan mampu bersaing di tingkat global.

Peran Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah

Peran sosial dan kesehatan yang dimainkan oleh Muhammadiyah telah menjadi bagian integral dari misi dan visi organisasi ini sejak didirikan pada tahun 1912. Mulai dari mendirikan rumah sakit, klinik, hingga program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat, Muhammadiyah telah membuktikan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan umat dan masyarakat luas. Langkah pertama dalam memahami peran ini adalah memahami bahwa Muhammadiyah tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bidang kesehatan, Muhammadiyah telah mendirikan berbagai rumah sakit dan klinik yang memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas kepada masyarakat. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan medis, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Dengan demikian, Muhammadiyah berperan sebagai agen pengentasan kemiskinan melalui akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan.

Selain pelayanan medis, Muhammadiyah juga aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan melalui program-program penyuluhan dan kampanye kesehatan. Pendekatan ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai penyakit dan cara pencegahannya. Muhammadiyah juga terlibat dalam penanggulangan bencana dan krisis kesehatan, memberikan bantuan medis dan kemanusiaan kepada korban-korban yang membutuhkan.

Peran Muhammadiyah dalam bidang kesehatan juga mencakup pendidikan tenaga medis. Melalui berbagai sekolah dan perguruan tinggi yang dimilikinya, Muhammadiyah mencetak generasi baru tenaga kesehatan yang kompeten dan berintegritas. Ini membantu mengatasi kekurangan tenaga medis di berbagai daerah, terutama di pedesaan dan daerah terpencil.

Dalam bidang sosial, Muhammadiyah telah memainkan peran yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui berbagai program koperasi, pelatihan keterampilan, dan bantuan modal usaha, Muhammadiyah membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama yang kurang mampu. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan tidak tergantung pada bantuan dari pihak lain.

Selain itu, Muhammadiyah juga aktif dalam bidang pengentasan kemiskinan dan bantuan sosial. Melalui program-program seperti bantuan pangan, pakaian, dan tempat tinggal, Muhammadiyah memberikan dukungan kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan. Pendekatan ini membantu meringankan beban masyarakat yang terkena dampak kemiskinan dan memberikan mereka harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Peran sosial Muhammadiyah juga terlihat dalam upaya membantu anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Melalui berbagai program bantuan dan pembinaan, Muhammadiyah berusaha untuk memberikan perlindungan dan pendampingan kepada mereka yang kurang beruntung. Hal ini merupakan wujud dari nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan yang dianut oleh Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang peduli terhadap sesama.

Dalam menghadapi berbagai tantangan sosial seperti pengangguran, ketimpangan ekonomi, dan konflik sosial, Muhammadiyah juga aktif dalam membangun dialog dan kerjasama antar-masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan seperti forum diskusi, seminar, dan lokakarya, Muhammadiyah berusaha untuk menciptakan pemahaman dan solusi bersama atas berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat.

Peran Muhammadiyah dalam bidang sosial juga mencakup advokasi dan pembelaan hak-hak masyarakat. Organisasi ini sering kali memberikan suara kepada mereka yang tidak terdengar dalam berbagai forum, termasuk dalam hal-hal seperti hak atas pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan. Muhammadiyah juga terlibat dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan anak-anak, serta hak-hak minoritas dan kelompok rentan lainnya.

Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam, peran Muhammadiyah dalam menciptakan perdamaian dan kerukunan antar-umat beragama juga sangat penting. Melalui dialog antar-agama, kegiatan lintas agama, dan kerjasama antar-umat beragama, Muhammadiyah berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menghormati antara umat Islam dan umat lainnya.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan sosialnya, Muhammadiyah sering kali bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga internasional, dan organisasi masyarakat sipil lainnya. Kerjasama ini memungkinkan Muhammadiyah untuk memperluas dampak dan jangkauan program-program sosialnya, serta memperkuat posisinya sebagai agen perubahan sosial yang berpengaruh. Peran sosial dan kesehatan Muhammadiyah mencerminkan komitmen organisasi ini dalam mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai program dan kegiatan, Muhammadiyah berusaha untuk menjadi agen pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, serta membantu menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab.

KESIMPULAN

Peran Muhammadiyah dalam transformasi pemikiran dan gerakan Islam kontemporer di Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan, menunjukkan komitmen organisasi ini dalam mewujudkan nilai-nilai Islam dalam konteks modern. Melalui pendekatan yang inklusif, progresif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, Muhammadiyah telah berhasil membentuk generasi Muslim yang cerdas, berakhlak, dan mampu berkontribusi positif

dalam pembangunan bangsa. Dengan terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan mengambil peran yang proaktif dalam menanggapi berbagai tantangan sosial, Muhammadiyah tetap menjadi salah satu kekuatan utama dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai negara yang beradab, berkeadilan, dan sejahtera.

REFERENCES

- Agustang, Andi, Hidayah Quraisy, Andi Asrifan, and A Introduction, 'Muhammadiyah Dalam Gerakan Sosial Di Kabupaten Wajo', *OSF Preprints*, 2021, 1–16
- Hidayat, Wahyu, 'Muhammadiyah; Diantara Gerakan Modernis, Tajdid Dan Purifikasi', *Jurnal Pemikiran Islam*, 3.1 (2023), 70 <<https://doi.org/10.22373/jpi.v3i1.18128>>
- Huda, Syamsul, and Dahani Kusumawati, 'Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan', *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2019), 163 <<https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i2.2607>>
- Marsudi, Muhammad Sholeh, and Zayadi Zayadi, 'Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia', *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 12.2 (2021), 160–79 <<https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2035>>
- Saguni, Kasim, 'MUHAMMADIYAH PARADIGMA GERAKAN SOSIALKEAGAMAAN', 4.1 (2018), 21–30
- Sutrisna, Em, 'Muhammadiyah Dan Gerakan Kesehatan Berkemajuan', *Tajdida*, 2015, 9–16
- Yusra, Nelly, 'Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan Pendidikan Islam', *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4.1 (2018), 103 <<https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.5269>>
- Hasyim, A. (2020). Muhammadiyah: Evolusi dan Peran dalam Masyarakat Modern. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Suyatno. (2021). Pendidikan Progresif Muhammadiyah: Integrasi Nilai-Nilai Islam dengan Ilmu Pengetahuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, R. (2019). Peran Kesehatan Muhammadiyah dalam Masyarakat. Surabaya: Penerbit Trunojoyo Press.
- Ridwan, B. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Umat oleh Muhammadiyah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, P. (2020). Muhammadiyah dan Pelestarian Lingkungan: Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Aksi Nyata. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadli, A. (2021). Dialog Antar-umat Beragama: Kontribusi Muhammadiyah dalam Menciptakan Kerukunan Beragama. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhadi. (2023). Muhammadiyah dan Politik Moderat: Kontribusi dalam Pembangunan Bangsa. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Aziz, R. (2019). Jaringan Internasional Muhammadiyah: Peran dalam Globalisasi Islam. Surabaya: Penerbit Bintang Media.
- Lestari, S. (2022). Muhammadiyah dan Pemikiran Kritis: Membentuk Generasi Pemikir. Bandung:

Pustaka Jaya.

Rahman, A. (2021). *Pembaruan Islam Kontemporer: Tantangan dan Respons Muhammadiyah*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Kurniawan, D. (2020). *Program Sosial Muhammadiyah: Mengentaskan Kemiskinan, Meningkatkan Keadilan*. Jakarta: Penerbit Bentang Pustaka.

Prasetyo, B. (2023). *Muhammadiyah dan Keadilan Sosial: Mewujudkan Visi Keislaman dalam Tindakan*. Surabaya: Penerbit PT Elex Media Komputindo.